

Pengaruh Layanan Informasi menggunakan Media Sosial terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Jambi

Khoirul Hanapi¹, Nelyahardi Gutji², Siti Amanah³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi
email: khoirulhanapi18@gmail.com¹, nelyahardi.fkip@unja.ac.id²,
siti.amanah@unja.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini berjudul pengaruh layanan informasi menggunakan media sosial terhadap perencanaan karier siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *True-eksperiment design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang siswa yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan 35 sebagai kelas kontrol yang ditentukan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan perencanaan karier siswa dengan nilai rata-rata sebesar 102,5 pada *Pre-test* kelas eksperimen dan 120,3 pada *Post-test* kelas eksperimen. Sedangkan pada variabel layanan informasi menggunakan media sosial diperoleh nilai rata-rata sebesar 115,4 pada *Pre-test* kelas eksperimen dan 129 pada *Post-test* kelas eksperimen. Pada hasil uji *T-test* diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 4.767 sedangkan $t_{tabel} = 1.995$ sehingga apabila dimasukkan kedalam rumus hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Kata kunci: *Layanan Informasi, Perencanaan Karier*

Abstract

This study was entitled the influence of information services using social media on the career planning of class XI students at SMA Negeri 4 Jambi City. The method used is an experimental method with a True-experimental design research design. The sample in this study was 70 students who were divided into two groups, namely 35 students as an experimental class and 35 as a control class determined using the Purposive sampling technique. The results showed differences in student career planning with an average score of 102,5 in the Pre-test of the experimental class and 120,3 in the post-test of the experimental class. Meanwhile, in the information service variable using social media, an average score of 115,4 was obtained in the Pre-test of the experimental class and 129 in the Post-test of the experimental class. In the results of the T-test, a calculated t_{Hitung} of 4,767 was obtained while the $T_{tabel} = 1,995$ was obtained so that if entered into the $T_{Hitung} > T_{tabel}$ so that H_1 was accepted and H_0 was rejected. The conclusion is that there is a significant influence between independent variables and dependent variables.

Keywords : *Information Services, Career Planning*

PENDAHULUAN

Peserta didik dituntut untuk dapat merencanakan karier dengan baik, terutama peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas maupun kejuruan. Menurut Parson dalam (Winkel & Hastuti, 2004:623-626) menyatakan bahwa perencanaan karier merupakan sebuah proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karier. Peserta didik pada usia Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang sedang berada pada masa remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, dalam masa ini remaja dihadapkan dengan berbagai permasalahan termasuk masalah perencanaan karier. Permasalahan karier merupakan permasalahan yang akan dihadapi oleh siswa (Muttaqin, 2017). Menurut Super dalam (Partino, 2006) menyatakan bahwa siswa pada usia sekolah menengah atas (SMA) tergolong pada masa eksplorasi yaitu pada usia remaja (14-24 tahun) dengan tugas-tugas perkembangan sebagai berikut: (1). Mampu mengembangkan konsep tentang diri dengan baik, (2). Mampu memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dengan baik, (3). Dapat menentukan jurusan yang sesuai dengan potensi dirinya di perguruan tinggi, (4). Dapat selektif dalam memilih pekerjaan, (5). Serta dapat manajemen waktu dan mengurangi waktu untuk bersenang-senang serta dapat memprioritaskan kariernya.

Adapun ciri-ciri siswa yang sudah memiliki kematangan karier menurut Crites (Gonzales dalam Saifuddin, 2018:18) adalah; (1). Pilihan kariernya tepat, dilihat dari segi waktu, bidang, tingkat dan rumpun pekerjaan (2). Pilihan kariernya realistis, sesuai dengan kesempatan yang ada dan kemampuan dirinya, (3). Memiliki kompetensi yang memadai untuk melakukan pemilihan karier, (4). Memiliki afeksi yang baik, sebagai suatu pilihan untuk memasuki dunia kerja. Berkaitan dengan karier, Sunarto dalam (Rahman, 2020) mengatakan bahwa fenomena yang sering terjadi saat ini adalah siswa tidak dapat menentukan pilihan kariernya dan cenderung mengikuti orang tua maupun teman sebayanya. Oleh sebab itu siswa SMA seharusnya sudah dapat merencanakan kariernya dengan baik yang di tandai dengan sudah dapat menjalankan tugas-tugas perkembangannya seperti mengembangkan konsep diri dengan baik, mampu memanfaatkan kesempatan untuk belajar dengan baik, serta dapat mempersiapkan dirinya dan membuat keputusan kariernya.

SMA Negeri 4 Kota Jambi merupakan sekolah yang cukup populer di Kota Jambi, baik dari segi akademik maupun non akademik. Sebagian besar siswa di sekolah ini berasal dari keluarga kalangan menengah ke atas, sehingga dari segi pendidikan mereka sudah difasilitasi oleh orangtuanya masing-masing. Seperti halnya di sekolah lain di SMA Negeri 4 Kota Jambi juga terdapat jurusan atau peminatan MIPA dan IPS pada jenjang kelas X, XI dan XII.

Studi pendahuluan dilakukan peneliti pada bulan November tahun 2021 di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Peneliti melakukan survei awal dengan menggunakan metode wawancara secara langsung, peneliti melakukan wawancara terhadap Guru Bimbingan Konseling dan siswa SMA Negeri 4 Kota Jambi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling, mengungkapkan bahwa kondisi pemahaman karier siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi masih terdapat siswa yang masih bingung dengan karier mereka setelah lulus sekolah, selepas lulus sekolah siswa juga masih bingung dengan jurusan yang akan di ambil pada perguruan tinggi, sebagai Guru Bimbingan Konseling di sekolah tersebut ia mengungkapkan bahwa layanan informasi juga kerap diberikan kepada siswa binaannya

baik secara langsung maupun melalui media sosial whatsapp grup berupa informasi-informasi yang dibutuhkan peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya. Menurut Winkel dalam (Tohirin, 2011:142) menyatakan bahwa layanan informasi merupakan kegiatan layanan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memenuhi kekurangan tentang informasi yang diperlukan. Layanan informasi juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan konselor maupun Guru Bimbingan Konseling dalam memberikan bantuan berupa informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Layanan informasi tersebut diberikan sesuai dengan taraf perkembangannya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Jambi, ia mengungkapkan bahwa saat ini belum memiliki perencanaan karier yang jelas dan sering berubah-ubah dalam hal cita-cita setelah lulus sekolah, terdapat sebagian siswa setelah lulus ingin langsung bekerja dan sebagian siswa ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi namun masih bingung dengan jurusan yang tepat yang sesuai dengan potensi dirinya. Selain itu siswa juga belum mampu memahami diri terkait dengan potensi yang dimilikinya serta pemahaman yang rendah tentang dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Sosial Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Jambi"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *True-eksperiment design*. Sugiyono (2018:115) yaitu eksperimen betul-betul, karena dalam desain penelitian ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 orang siswa yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan 35 sebagai kelas kontrol yang ditentukan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket model Skala Likert dengan opsi lima pilhan jawaban. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji T-test. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Alat pengumpulan data dalam penelitian yaitu instrumen berupa angket yang selanjutnya dilakukan pembakuan instrumen yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini uji analisis data menggunakan presentase yaitu:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{\text{Skor Rata-Rata}}{\text{Skor ideal maksimal}} \times 100\%$$

kemudian menggunakan uji asumsi statistik berupa uji normalitas dan uji homogenitas dan uji hipotesis dengan rumus untuk T-test untuk uji beda menurut Sutja, dkk (2017:133) adalah dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = t-hitung yang dicari

X_1 = angka rata-rata dari variabel 1 X_2 = angka rata-rata dari variabel 2 S_1 = standar deviasi dari variabel 1 S_2 = standar deviasi dari variabel 2 n_1 = jumlah data dari variabel 1

n_2 = jumlah data dari variabel 2

Dan adapun kriteria penafsiran pengaruh dan penafsiran presentase menurut sutja dkk (2017:100) penafsiran pengaruh bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Kriteria penafsiran pengaruh dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

No	Nilai Determinasi (%)	Tafsiran
1	0,00 – 0,04	Sangat lemah
2	0,05 – 0,16	Rendah tapi pasti
3	0,17 – 0,49	Cukup kuat
4	0,50 -0,81	Tinggi atau kuat
5	0,82 – 1,00	Sangat tinggi atau sangat kuat

Rincian penafsiran presentase:

Aspek Yang Dinilai						
Presentase	Tingkatan	Proporsi	Frekuensi	Kualitas	Penerimaan	Valensi
89-100	Sangat Tinggi	Seluruhnya	Selalu	Sangat Baik	Sangat Senang	Sangat Setuju
60-88	Tinggi	Sebagian Besar	Sering	Baik	Senang	Setuju
41-59	Sedang	Sebagian	Kadang-Kadang	Sedang	Ragu-Ragu	Ragu-Ragu
12-40	Rendah	Sebagian Kecil	Jarang	Kurang Baik	Kurang Senang	Kurang Setuju
<12	Sangat Rendah	Amat Kecil	Tidak Pernah	Tidak Baik	Tidak Senang	Tidak Setuju

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas data diperlukan untuk menguji apakah data tersebut menggambarkan kondisi umum kehidupan, mendapatkan kepastian apakah data memprasyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dalam teknik statistik tidak Uji normalitas penelitian ini menggunakan alat uji satu sampel *Kolmogorov Smirnov* (K-S), dihitung dengan bantuan SPSS Statistic 25.0. Uji (K-S) menetapkan apakah skor-skor dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi yang sama dengan distribusi teoritis tertentu. Dikarenakan peneliti mengelola data melalui program SPSS, maka kriteria menentukan normal tidaknya kurva mempedomani pengujian signifikansi asimtotik (*asym.Sig.*) 0,05 (Sutja, dkk. 2017:208).

Dengan kriteria tafsiran:

1. Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Perencanaan Karier siswa	Pre-Test Kelompok Eksperimen	.095	35	.200	.969	35	.404
	Post-Test Kelompok Eksperimen	.084	35	.200	.967	35	.363
	Pre-Test Kelompok Kontrol	.087	35	.200	.981	35	.807
	Post-Test Kelompok Kontrol	.130	35	.145	.967	35	.361
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas menunjukkan probabilitas Sig variabel perencanaan karier siswa *p-value* 0,200 dan pada *Post-Test* kelompok kontrol sebesar 0,145 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data dianggap normal. Hal ini menunjukkan bahwa syarat untuk uji T sudah terpenuhi.

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Layanan Informasi Menggunakan Media Sosial	Pre-Test Kelompok Eksperimen	.101	35	.200*	.983	35	.858
	Post-Test Kelompok Eksperimen	.097	35	.200*	.972	35	.499
	Pre-Test Kelompok Kontrol	.073	35	.200*	.987	35	.952
	Post-Test Kelompok Kontrol	.077	35	.200*	.978	35	.705
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas menunjukkan probabilitas *Sig* variabel layanan informasi menggunakan media sosial *p-value* 0,200 >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data dianggap normal. Hal ini menunjukkan bahwa syarat untuk uji T sudah terpenuhi.

Uji Homogenitas

Menurut Payadnya & Jayantika (2018:46) uji homogenitas diperlukan untuk mengetahui sekumpulan data yang variansnya homogen atau seragam. Pada penelitian ini menggunakan cara uji F, uji F memiliki rumus sederhana yaitu membedakan kelompok sampel varians terbesar yang dijadikan pembilang dengan varians kelompok sampel kecil yang ditempatkan sebagai penyebut. Hasil dibandingkan dengan tabel F, $F_{Hitung} > F_{tabel} =$ Homogen.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Perencanaan Karier siswa	Based on Mean	1.791	3	136	.152
	Based on Median	1.512	3	136	.214
	Based on Median and with adjusted df	1.512	3	118.599	.215
	Based on trimmed mean	1.824	3	136	.146

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas menunjukkan bahwa nilai *Based on Mean* yang diperoleh *Sig*.0,152 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data dianggap homogen serta dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Layanan Informasi Menggunakan Media Sosial	Based on Mean	1.633	3	136	.185
	Based on Median	1.490	3	136	.220
	Based on Median and with adjusted df	1.490	3	125.985	.220
	Based on trimmed mean	1.639	3	136	.183

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas menunjukkan bahwa nilai *Based on Mean* yang diperoleh *Sig*.0,185 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data dianggap homogen serta dapat dilakukan pengujian selanjutnya

Uji T-test

Uji T-test digunakan untuk mencari apakah terdapat perbedaan antara perencanaan karier siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + S_2^2}}$$

t = 4,370

Output SPSS 2.5 Hasil Uji T-Test Hasil Perencanaan Karier Siswa Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil perencanaan karier siswa	post-test eksperimen	35	120.26	12.050	2.037
	post-test control	35	105.86	15.322	2.590

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Perencanaan Karier Siswa	Equal variances assumed	2.246	.139	4.370	68	.000	14.400	3.295	7.825	20.975
	Equal variances not assumed			4.370	64.420	.000	14.400	3.295	7.819	20.981

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan mean rata-rata tiap kelompok yaitu pada kelompok eksperimen sebesar 120,3 lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu

105,9. Pada hasil output uji independent sampel T-test diperoleh nilai T_{Hitung} sebesar 4.370. adapun nilai T_{tabel} dengan nilai nilai Sig.(2-Tailed) 0,05 yaitu sebesar 1.995. Dapat dilihat bahwa nilai $T_{Hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perencanaan karier siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

t = 2,155

Output Hasil Uji T-Test Hasil Layanan Informasi Menggunakan Media Sosial Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	d. Error Mean
Hasil Layanan Informasi Menggunakan Media Sosial	Post-Test Kelompok Eksperimen	35	128.86	11.165	1.887
	Post-Test Kelompok Kontrol	35	123.00	11.573	1.956

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Layanan Informasi Menggunakan Media Sosial	Equal variances assumed	.300	.586	2.155	68	.035	5.857	2.718	.433	11.281
	Equal variances not assumed			2.155	67.912	.035	5.857	2.718	.433	11.281

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan mean rata-rata tiap kelompok

yaitu pada kelompok eksperimen sebesar 129 lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu 123. Pada hasil output uji independent sampel T-test diperoleh nilai T_{Hitung} sebesar 2.155. Adapun nilai T_{tabel} dengan nilai nilai Sig (2-Tailed) 0,05 yaitu sebesar 1.995. Dapat dilihat bahwa nilai $T_{Hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil layanan informasi menggunakan media sosial pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian peneliti memperoleh kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Perencanaan karier siswa pada kelompok eksperimen kelas XI IPS 3 Mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media sosial Whatsaapp group dengan media film. Terlihat dari hasil instrumen tes pada *Post-Test* yaitu pada kategori **TINGGI** dengan rata-rata sebesar 120,3 dengan nilai presentase rata-rata 80% termasuk dalam kategori tinggi, artinya terdapat peningkatan perencanaan karier siswa. Dan Layanan informasi menggunakan media sosial pada kelompok eksperimen kelas XI IPS 3 melalui Whatsapp group dengan media film berdasarkan uji independent sampel T-Test pada *Pre-test* dan *Post-test* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 128,8 dengan presentase nilai rata-rata 86% dalam kategori **BAIK**.
2. Perencanaan karier siswa pada kelompok kontrol kelas XI IPS 5 berdasarkan uji independent sampel T-test tidak mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media sosial Whatsaap group tidak menggunakan media film (konvensional). Terlihat berdasarkan instrumen tes pada *Post-Test* dengan rata-rata sebesar 105,9 dengan presentase nilai rata-rata 71% termasuk dalam kategori **TINGGI**. Dan Layanan informasi menggunakan media sosial pada kelompok kontrol Kelas XI IPS 5 melalui Whatsapp group tidak menggunakan media film berdasarkan uji independent sampel T-test mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 123 dengan presentase nilai rata-rata 82% dalam kategori **BAIK**.
3. Perencanaan karier siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan uji independent sampel t-test terdapat perbedaan yaitu dengan nilai T_{hitung} sebesar $4.370 > T_{tabel}$ 1.995. Dan layanan informasi menggunakan media sosial berdasarkan uji independent sampel t-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yaitu dengan nilai T_{Hitung} sebesar $2.155 > T_{tabel}$ 1.995.

DAFTAR PUSTAKA

- Muttaqin, R., Wagimin, & Tadjri, I. (2017). Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 174–179.
- Payadnya, I. P., & Jayantika, I. (2018). *Buku Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Partino, H. R. (2006). Kematangan Karir Siswa SMA. *Psikologika: Jurnal PemikiranDanPenelitianPsikologi*, 11(21).<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol>

11.iss21.art4

- Rahman, A. J. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Pohon Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo. PD ABKIN JATIM Open Journal System, 1947, 130–136. <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/29%0Ahttps://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/download/29/18>
- Saifuddin, A.(2018). KEMATANGAN KARIER;Teori dan strategi memilih jurusan dan merencanakan karier.Pustaka pelajar:Yogyakarta
- Sutja, A. dkk. (2017). Panduan Penulisan Skripsi. Jambi: Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi
- Sugiyono,(2010).Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D.Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Tohirin.(2011).Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi.Rajawali Pers:Jakarta.
- Winkel & Sri Hastuti. (2006). Bimbingan Dan Konseling Di Instuti Pendidikan. Yogyakarta : Media Abadi